

**NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN
DALAM NOVEL “RANAH 3 WARNA”**

KARYA AHMAD FUADI



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

NAWAN
NIM. 07410162

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nawan

NIM : 07410162

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Juli 2011

Yang Menyatakan



Nawan

NIM. 07410162

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nawan

NIM : 07410162

Judul Skripsi : Nilai Pendidikan Keimanan dalam Novel "Ranah 3 Warna" Karya Ahmad Fuadi.

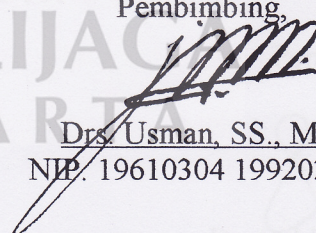
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2011

Pembimbing,


Drs. Usman, SS., M. Ag

NIP. 19610304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/154/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN
DALAM NOVEL « RANAH 3 WARNA »
KARYA AHMAD FUADI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAWAN

NIM : 07410162

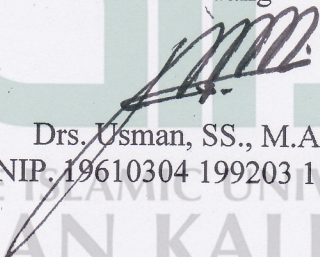
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 14 Juli 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

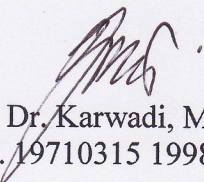
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

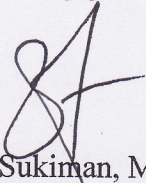
Ketua Sidang


Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II


Dr. Sukiman, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta, 28 JUL 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Man Jadda Wa Jada

“ Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Pasti Akan Sukses”¹

Man Shabara Zhafira

“ Siapa Yang Bersabar Pasti akan Beruntung”²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ahmad Fuadi, *Ranah 3 Warna*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal. 132.

² *Ibid.*, hal. 132.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan telaah sederhana mengenai nilai pendidikan keimanan dalam novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Usman, SS., M.Ag selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Karwadi, M. Ag selaku Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
6. Bapak Ahmad Fuadi, selaku pengarang novel *Ranah 3 Warna*.

7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang teriring dalam setiap langkah ananda.
8. Sahabat-sahabat keluarga besar PAI 4' 07, KAMMI Komisariat UIN Suka, DPP P2KIB '09 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka terima kasih untuk doa dan dukungannya.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan dari-Nya.

Yogyakarta, 4 Juli 2011

Penyusun

Nawan

NIM. 07410162



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NAWAN, Nilai Pendidikan Keimanan dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini bahwa pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat dilakukan melalui media pendidikan lain. Seperti halnya pendidikan juga bisa disampaikan lewat karya sastra atau novel. Selain sebagai hiburan, novel juga banyak memberikan pendidikan kearah yang lebih baik. Dalam novel banyak terdapat nilai-nilai kehidupan seperti moral, kejujuran, keikhlasan dan pesan-pesan yang lain yang patut dicontoh pembacanya. Melalui novel *Ranah 3 Warna* yang ditulisnya, Ahmad Fuadi ingin berbagi pesan-pesan atau nilai-nilai yang mengandung pendidikan keimanan di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). untuk mengetahui nilai pendidikan keimanan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. 2). untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan keimanan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dengan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian *library research* atau konsep penelitian kepustakaan dengan mengambil objek kajian novel *Ranah 3 Warna* yaitu meneliti makna yang terkandung dan latar buku tentang nilai pendidikan keimanan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu menghimpun data dari berbagai sumber buku-buku, artikel, website, blog, situs, jejaring sosial yang berhubungan dengan novel *Ranah 3 Warna*. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan *psikologi pendidikan*. Analisis data dilakukan dengan analisis isi (*contents analisis*) yaitu memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari makna itu ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi sarat akan nilai-nilai pendidikan keimanan yang dapat dijadikan landasan bagi pembacanya. Nilai pendidikan keimanan tersebut seperti: (1) nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT, keimanan kepada Malaikat, keimanan kitab-kitab Allah, keimanan nabi dan rasul, keimanan kepada hari akhir, dan keimanan kepada qada' dan qadar. (2) Novel *Ranah 3 Warna* ini mengandung nilai pendidikan keimanan yang mempunyai relevansi tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam yang bisa dijadikan acuan pembelajaran untuk jenjang MA/SMA atau Perguruan Tinggi. Kesemuanya itu dimaksudkan agar pembelajaran seorang pendidik bisa menanamkan nilai pendidikan keimanan pada peserta didik khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II : SEKILAS MENGENAI AHMAD FUADI DAN <i>RANAH</i>	
3 <i>WARNA</i>	28
A. Profil Ahmad Fuadi dan karya-karyanya.....	28
B. Latar Belakang Penulisan Novel <i>Ranah 3 Warna</i>	34
C. Sinopsis Novel <i>Ranah 3 Warna</i>	36
D. Tokoh-tokoh dalam novel <i>Ranah 3 Warna</i>	41
BAB III : NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN DALAM NOVEL “ <i>RANAH</i>	
3 <i>WARNA</i> ” KARYA AHMAD FUADI.....	47
A. Nilai Pendidikan Keimanan dalam Novel “ <i>Ranah</i>	

3 Warna” karya Ahmad Fuadi.....	47
1. Keimanan Kepada Allah SWT.....	49
2. Keimanan Kepada Malaikat.....	53
3. Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah.....	57
4. Keimanan Kepada Nabi dan Rasul.....	70
5. Keimanan Kepada Hari Akhir	80
6. Keimanan Kepada Qadha dan Qadar	88
B. Relevansi Nilai Pendidikan Keimanan dalam novel “ <i>Ranah</i> 3 Warna” karya Ahmad Fuadi dengan Pendidikan Agama Islam.....	92
1. Relevansi Nilai Pendidikan Keimanan dalam novel “ <i>Ranah</i> 3 Warna “dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.....	92
2. Relevansi Nilai Pendidikan Keimanan dalam novel “ <i>Ranah</i> 3 Warna “dengan materi Pendidikan Agama Islam.....	95
BAB IV : PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-Saran.....	98
C. Kata Penutup.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kutipan Nilai Pendidikan Keimanan dalam novel “ <i>Ranah 3 Warna</i> ” karya Ahmad Fuadi.....	104
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal.....	117
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	118
Lampiran IV	: Surat Persetujuan tentang Perubahan Judul.....	119
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	120
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	121
Lampiran VII	: Sertifikat PPL 1.....	122
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL KKN 2010.....	123
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC.....	124
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL.....	125
Lampiran XI	: Sertifikat ICT.....	126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kebudayaan modern dan teknologi saat ini telah memberikan implikasi yang luar biasa bagi kehidupan umat manusia. Di satu sisi, serbuan gelombang era globalisasi peradaban dunia telah mengantarkan manusia ke puncak pencapaian ilmu dan teknologi serta kebahagiaan dari sisi jasmani atau materi. Di satu sisi kebudayaan modern dapat menjerumuskan pada sekulerisme atau kegersangan moral spiritual. Oleh karena itu, dengan adanya fenomena tersebut perlu adanya usaha untuk menanamkan nilai-nilai keimanan kepada peserta didik sebagai generasi muda dan penerus yang akan menjalankan roda kehidupan di bumi ini. Untuk itu pendidikan dengan penekanan keimanan perlu dikembangkan agar masyarakat menemukan kembali jati dirinya. Pendidikan merupakan kegiatan yang berlangsung seumur hidup semenjak buaian sampai ajal datang.¹

Penanaman nilai dan norma yang bersumber dari agama, menjadi satu bagian yang juga tidak terlepas dari tugas pendidikan Islam. Oleh karena itu setiap pendidikan moral perlu diintensifkan dan perlu dilaksanakan serentak di rumah, sekolah, dan masyarakat guna mengatasi problem kemerosotan moral. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan potensi kreatif peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berkepribadian

¹ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 98.

muslim, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan agama.

Pendidikan dapat diartikan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu untuk tercapainya pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.² Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang baik. Pendidikan berfungsi tidak hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan pendidikan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tujuan, pendidik, peserta didik, alat/media pendidikan dan lingkungan (*milieu*)³. Proses penanaman nilai tidak hanya melalui pendidikan formal maupun non formal. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat dilaksanakan melalui media pendidikan lain, baik media massa, cetak maupun media elektronik. Novel sebagaimana layaknya buku-buku pengetahuan yang lain juga dapat digunakan sebagai media pendidikan. Sebagai hasil cipta sastra

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 5.

³ Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo : Ramadhani, 1993), hal. 22.

novel menampilkan kejadian-kejadian istimewa, tokoh-tokoh yang hebat dan cerita yang menarik.

Sastra tidaklah sesempit yang dibayangkan, namun sastra memiliki muatan pesan yang sarat akan nilai-nilai yang bisa dijadikan media untuk transformasi nilai-nilai tersebut. Salah satu aspeknya adalah pendidikan agama.⁴ Salah satu fungsi karya sastra yang paling penting adalah berfungsi sebagai sistem komunikasi karena karya sastra dihasilkan melalui imajinasi dan kreatifitas sebagai hasil kontemplasi secara individual, dan sekaligus karya sastra ditujukan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, sebagai komunikasi.⁵

Sastra sebagai bagian dari seni sejauh ini hanya dilihat sebagai media hiburan yang lebih menonjolkan sisi keindahan bahasa. Aspek keindahan bahasa yang menjadi karakteristik dari sastra, mengikuti peran dan karakteristik karya seni pada umumnya. Oleh sebab itu sebuah kewajaran jika setiap orang melihat karya sastra memberikan penilaian pada lingkup keindahannya saja. Jarang orang yang melihat karya sastra dari isi dan pesan yang terkandung di dalamnya. Padahal, banyak aspek yang bisa dilihat dari sebuah karya sastra.

Pada umumnya, masyarakat menggemari karya sastra novel hanya dari sisi keindahan dan sifat-Nya yang menghibur. Padahal lebih dari itu novel bisa dilihat dari unsur pendidikan, sebagai contoh novel *Ketika Cinta Bertasbih*

⁴Jabroni, *Metode Pengajaran Cerita: Selayang Pandang Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 70.

⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian sastra dari strukturalistik hingga poststrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 21.

yang ditulis Habiburrahman El Shirazy maupun novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, telah dikenal sebagai karya sastra yang banyak memuat nilai-nilai edukatif.

Semakin berkembangnya media menjadi salah satu tantangan bagi pendidikan agar penyelenggara pendidikan dapat memanfaatkan sisi positif dari perkembangan media. Seiring dengan munculnya berbagai perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) harus diantisipasi oleh dunia pendidikan, jika ingin menempatkan pendidikan pada visi sebagai agen pembangunan yang tidak ketinggalan zaman.⁶ Pendidikan dituntut agar dapat menciptakan manusia yang kreatif dan produktif. Untuk itu pelaksanaan pendidikan sendiri juga harus mampu menjangkau pada suatu cara yang bersifat kreatif.

Karya sastra bisa menjadi salah satu media yang berperan multifungsi. Dalam lingkup yang luas, seni sastra menjadi salah satu media hiburan yang dapat membangkitkan *sense of emotion*. Sastra dapat membangkitkan kepekaan emosi untuk melihat fenomena yang ada melalui kacamata dan etika dan estetika. Dengan balutan unsur keindahan yang ada dalam sastra, fenomena-fenomena tersebut dapat lebih merasuk dalam hati dan pikiran.

Mengutip pernyataan Azzah Zain Al Hasany dalam salah satu bukunya, bahwa karya sastra merupakan karya seni yang dituntut mampu menciptakan hiburan juga pelajaran.⁷ Sebagaimana halnya novel dinilai memuat banyak pelajaran tentang kehidupan, karena didalamnya berisi

⁶ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hal. 83.

⁷ Azzah Zain Al Hasany, *Al Qur'an dan Puncak selera sastra*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2007), hal. 25.

tentang lika-liku permasalahan yang dialami seseorang atau beberapa orang selama hidupnya. Dari kisah tersebut, pembaca dapat mengambil pelajaran berupa sikap maupun penyelesaian atas permasalahan-permasalahan yang dimunculkan dalam novel.

Karya sastra novel adalah karya sastra yang fiksi. Fiksi merupakan cara untuk menceritakan berbagai masalah kehidupan dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan, walau berupa khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai lamunan belaka, melainkan penghayatan dan tanggung jawab.⁸

Dalam sebuah novel kita bisa menemukan berbagai macam nilai yang disampaikan oleh pengarangnya. Melalui cerita dan perilaku tokoh yang diceritakan dalam novel, pembaca diharapkan dapat mengambil nilai-nilai atau pesan yang disampaikan oleh pengarang. Dalam hal ini penulis memilih untuk meneliti nilai pendidikan keimanan dalam Novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi. Dalam novel ini pengarang menyampaikan pesan nilai pendidikan keimanan melalui karakter seorang tokoh yang bernama Alif Fikri, seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan pendidikannya di Unpad, Bandung.

Novel “*Ranah 3 Warna*” ini menarik untuk dibaca karena ceritanya terinspirasi dari kisah nyata penulis, yaitu sebuah memoar dari pengalaman penulis sendiri. Motivasi Ahmad Fuadi menulis novel “*Ranah 3 Warna*” tidak

⁸ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press : 2000), hal. 12.

hanya untuk menghasilkan sebuah karya, namun ia juga ingin membagi pengalaman kepada pembaca. Sebagaimana ia ungkapkan tentang inspirasi untuk menulis novel “*Ranah 3 Warna*” adalah untuk berbagi pengalaman pendidikan yang luar biasa inspiratif kepada khalayak. Misi jangka panjangnya untuk membuat sebuah “komunitas 5 menara” yang bisa membantu pendidikan orang-orang yang tidak mampu. *Ranah 3 Warna* tidak hanya dinilai sebagai suatu karya sastra yang layak jual, namun sebuah karya sastra yang bernilai tinggi yang tidak hanya menghibur tetapi juga sarat dengan pesan yang disampaikan penulis.

Salah satu contoh dari diskripsi isi novel yang berkaitan dengan isi pendidikan keimanan, adalah

“Ya Tuhan yang Maha Menyaksikan, Engkau telah mengatakan tidak akan memberi manusia cobaan di atas kemampuannya. Kalau begitu, semua cobaan ini masih bisa aku hadapi. Engkau tidak akan mengubah nasib kaum sebelum kaum itu mengubah nasibnya. Karena itu aku ingin mengubah nasibku dengan mencari kerja sekarang juga. Pertama supaya kuliahku tidak putus, kedua supaya aku bisa mengirim uang untuk membantu Amak dan adik-adik.”⁹

Dalam cuplikan tersebut, terselip salah satu isi pendidikan keimanan yaitu tentang pendidikan keimanan kepada nama-nama dan sifat Allah yaitu Allah Maha Menyaksikan. Dengan keyakinan bahwa Allah Maha Menyaksikan akan membawa perasaan puas dan tentram, karena tugas manusia hanyalah berusaha dan selebihnya Allahlah sebagai satu-satunya Dzat Yang Maha Pengatur.

⁹ *Ibid.*, hal.108.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai nilai Pendidikan Keimanan yang terdapat dalam Novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi dalam sebuah skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Keimanan dalam Novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi”. Karena dalam novel tersebut banyak nilai pendidikan keimanan yang dapat dipetik hikmahnya. Selain itu novel tersebut penuh dengan ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Agama Islam yang akan memperluas wawasan dan cakrawala kita. Ada banyak hikmah yang bisa diambil dari novel tersebut yang dapat memberi pencerahan melalui karakter tokohnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, penulis merumuskan suatu masalah yaitu

1. Nilai pendidikan keimanan apakah yang terkandung dalam Novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi ?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan keimanan dalam novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi dengan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian adalah

- a. Untuk mengetahui nilai pendidikan keimanan yang terkandung dalam Novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi.

- b. Untuk mengetahui relevansi nilai pendidikan keimanan dalam novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi dengan Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik akademik, untuk menambah sumber referensi, masukan bagi dunia pendidikan Islam, sumbangan keilmuan bagi pengembangan pendidikan terutama melalui novel dimasa yang akan datang. dan memberi kontribusi tentang penentuan sikap yang seharusnya dimiliki manusia.
- b. Secara praktis, untuk memberikan informasi, pengetahuan kepada mereka yang berkepentingan, baik guru, orang tua, atau siapa saja bahwa banyak pelajaran yang dapat diperoleh melalui karya sastra berupa novel, sehingga bukan tidak mungkin juga dapat menarik minat baca masyarakat terhadap novel dan juga karya sastra lain.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka atau kajian pustaka sangat berguna proses pembahasan skripsi ini, selain untuk mengetahui kejujuran dalam penelitian juga untuk menghindari duplikasi. Fungsi Kajian Pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya.

Sepengetahuan penulis belum ada judul skripsi yang membahas mengenai nilai-nilai keimanan dalam Novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi. Namun pembahasan mengenai tema nilai pendidikan Islam secara tidak

langsung memang ada dan jumlahnya cukup banyak, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi saudara Ahmad Ridlowi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010 yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sang Pemimpi karya Andrea Hirata*. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi pendidikan keimanan, syariah/ibadah, dan akhlaq serta ilmu pengetahuan umum yang meliputi menuntut ilmu, pendidikan sejarah, dan ilmu pengetahuan alam.¹⁰
2. Skripsi saudari Evi Yuni Imaroh, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2010 yang berjudul *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novelet Mahkota cinta yang meliputi Pendidikan Iman meliputi: Iman kepada Allah SWT, Iman Kepada Malaikat, Iman kepada kitab-kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada hari akhir, Iman kepada qadha dan Qadar, Ibadah Sholat dan hukum halal haram. Pendidikan Moral meliputi tidak terlalu larut dalam kesenangan/kemewahan, larangan pergaulan bebas, dan larangan memandang hal-hal yang diharamkan. Pendidikan Fisik meliputi kewajiban memberi nafkah kepada keluarga dan anak, membiasakan untuk zuhud dan tidak larut dalam kenikamatan, membiasakan bersikap tegas, menjauhkan diri dari pengangguran, menjauhkan diri dari bahaya narkoba,

¹⁰ Ahmad Ridlowi, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sang Pemimpi karya Andrea Hirata”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010

dan menjauhkan diri dari berzina. Pendidikan Rasio/akal meliputi kewajiban mengajar dan pemeliharaan kesehatan rasio, Pendidikan Kejiwaan meliputi menghindarkan dari sifat pemaarah dan kebencian, Pendidikan sosial meliputi penanaman prinsip dasar yang mulia diantaranya taqwa, persaudaraan, kasih sayang dan mengutamakan orang lain. Memelihara hak orang lain diantaranya hak terhadap orang tua, hak terhadap teman: menolong ketika susah dan mengucapkan salam. Melaksanakan etika sosial diantaranya: etika makan dan etika didalam majlis. pendidikan seksual diantaranya etika melihat diantaranya etika lelaki melihat wanita lain dan etika melihat wanita yang dilamar. Menjaga kehormatan diri bagi orang yang belum mampu menikah diantaranya menahan penglihatan dan memperkokoh pertahanan keagamaan. Perkawinan selektif berdasarkan pilihan diantaranya: memilih berdasarkan agama dan lebih mengutamakan wanita yang masih gadis. Dan juga Relevansi antara nilai-nilai pendidikan Islam dengan pendidikan Nasional.¹¹

3. Skripsi yang ditulis oleh saudara Heliyatun, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2010 yang berjudul *nilai-nilai religius dalam novel Hafalan Sholat Delisa karya Tere-Liye dan Relevansinya terhadap pendidikan Agama Islam*. Skripsi ini

¹¹ Evi Yuni Imaroh, "Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novelet Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El Shiraz", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010

membahas tentang tiga pokok ajaran Islam yaitu Akidah (Keimanan), Syari'ah (Ibadah), dan Akhlaq (budi pekerti).¹²

4. Skripsi yang ditulis saudara Agung Prayoga, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2010 dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ma Yan Karya Sanie B. Kuncoro*. Skripsi ini berisi tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam Novel Ma Yan yaitu Pendidikan Keimanan yang meliputi Iman kepada Allah dan Iman kepada Qadha dan Qadar. Pendidikan Syari'ah (Ibadah) yang meliputi Tayamun, berdo'a, sahur, dan beramal dengan tulus dan ikhlas. Pendidikan Akhlaq meliputi larangan berbohong, berbakti kepada orang tua, optimis (tidak putus asa), memenuhi janji, ketabahan, tolong-menolong, ikhtiar, kedermawanan, dan kesabaran.¹³

Dari beberapa skripsi tersebut, ada beberapa kesamaan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Secara garis besar skripsi tersebut menelaah novel dengan fokus kajian yang berbeda-beda yang kemudian dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan yang juga berbeda. Sedangkan skripsi yang membahas novel "*Ranah 3 Warna*" belum ditemukan. Dalam skripsi ini penulis menekankan pada nilai pendidikan keimanan yang terkandung dalam novel "*Ranah 3 Warna*" karya Ahmad

¹² Heliyatun, "Nilai-nilai religius dalam novel Hapalan Sholat Delisa karya Tere-Liye dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010

¹³ Agung Prayoga, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ma Yan Karya Sanie B. Kuncoro", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010

Fuadi. Dari telaah Pustaka tersebut, penulis mengangkat judul “Nilai Pendidikan Keimanan dalam Novel *“Ranah 3 Warna”* karya Ahmad Fuadi.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Nilai

Menurut Muhammad Noor Syam, pendidikan secara praktis tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai, terutama yang meliputi kualitas kecerdasan, nilai ilmiah, nilai moral, dan nilai agama yang kesemuanya tersimpan dalam tujuan pendidikan yakni, membina kepribadian yang ideal.¹⁴ Nilai adalah suatu perekat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran perasaan, keterikatan, maupun perilaku.¹⁵

Sedangkan pengertian nilai menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Young, nilai diartikan sebagai asumsi-asumsi yang abstrak didasari hal-hal penting.
- b. Green, memandang nilai sebagai kesadaran secara kolektif berlangsung dengan didasari emosi terhadap objek, ide, dan perseorangan.
- c. Woods, mengatakan bahwa nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Zaim Mubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 7.

¹⁵ Zakiah Darajat, dkk., *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta Bulan Bintang, 1998), hal. 15

d. Dalam pengertian lain, nilai adalah konsepsi-konsepsi abstrak dalam diri manusia atau masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap baik dan benar serta hal-hal yang dianggap buruk dan salah.

Milton Roceach mengatakan bahwa nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, mengenai suatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki, dan dipercayai.¹⁶ Sebenarnya Nilai itu tidak lain ialah sesuatu yang menurut sikap suatu kelompok yang dianggap memiliki harga bagi mereka¹⁷. Nilai merupakan konsep abstrak didalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah. Nilai mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai akan selalu muncul apabila manusia sebagai makhluk sosial mengadakan hubungan sosial.

Sidi Gazalba mengartikan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal. Nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya sekedar soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, yang disenangi dan tidak disenangi. Nilai itu terletak antara hubungan subjek dan objek. Seperti garam, emas, Tuhan tidak bernilai bila tidak ada subjek yang menilai. Garam menjadi berarti setelah ada orang yang membutuhkan, emas menjadi berharga setelah ada orang yang mencari perhiasan, dan Tuhan menjadi

¹⁶ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.16.

¹⁷ Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: IAIN Sunan kalijaga, 1987), hal. 67.

berarti setelah ada makhluk yang membutuhkan. Tetapi nilai juga terletak pada barang (objek), nilai ketuhanan karena dalam Zat Tuhan terdapat sesuatu yang berharga bagi manusia, dan dalam logam emas terdapat zat yang tidak lapuk, antirarat dan jenis keindahan yang sangat berharga bagi manusia..

Nilai dilihat dari sumbernya terdiri dari: nilai ilahiyah (ubudiyah dan muamalah) dan nilai insaniyah. Adapun karakteristik nilai ilahiyah dalam sebuah novel yang berhubungan dengan keimanan mempunyai indikator sebagai berikut:

- a. Dalam teks novel tersebut banyak menggunakan atau menyebut istilah Allah dan Rasul.
- b. Dalam kutipan kalimat banyak mengambil teks atau dalil Al Qur'an dan Hadist yang berkaitan dengan Rukun Iman.
- c. Dalam teks tersebut terdapat kata kata bermakna keimanan dan mutiara (mahfudzot).

2. Tinjauan tentang Pendidikan Islam

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁸

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 3.

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “Paedagogie” yang terdiri dari kata “Pais” yang berarti anak, dan “Again” yang berarti membimbing. Sehingga pendidikan diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada anak.¹⁹ Pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan untuk menciptakan pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang di didik. Pendidikan disini mengandung proses yang bertujuan untuk menciptakan pola tingkah laku anak didik yang diusahakan pendidik.²⁰

Pendidikan adalah masalah khas manusia, artinya hanya makhluk manusia saja yang eksistensi kehidupannya mempunyai persoalan akan kehidupan. Sedangkan makhluk yang lain seperti binatang, hidup dalam keadaan relatif stabil tanpa ada perubahan maupun perkembangan.²¹

Menurut mantan Mendiknas Malik Fadjar, pendidikan adalah kebutuhan hidup yang memainkan peranan sosial atau dukungan terhadap pertumbuhan dan juga memandu perjalanan umat manusia, baik itu perorangan, masyarakat, bangsa maupun negara.²² Pendidikan sebagai usaha yang sadar dan sistematis diarahkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu, baik secara jasmani maupun rohani, agar mampu mewujudkan dan merealisasikan tugas dan fungsinya sebagai khalifah, baik kepada Tuhan, sesama manusia, dan sesama makhluk lain.

¹⁹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 69.

²⁰ Hasan Langgulung, *Azas-Azas Pendidikan Islam*, (Bandung : Al Husna, 1986), hal. 32.

²¹ *Ibid.*, hal. 108-109.

²² Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan profesional*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hal. 18.

Menurut M.Arifin pengertian pendidikan Islam, adalah usaha manusia dewasa muslim yang bertaqwa, secara sadar dalam mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.²³

Pendidikan Islam sebagaimana didefinisikan Departemen Pendidikan Nasional adalah sebagai usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.²⁴

Pada dasarnya pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta. Potensi jasmaniah manusia adalah yang berkenaan dengan seluruh organ-organ fisik manusia. Sedangkan potensi rohaniah manusia itu meliputi kekuatan yang terdapat didalam batin manusia yakni akal, kalbu, nafsu dan roh,dan fitrah.²⁵

²³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Ed. Revisi, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, cet.2, 2006), hal. 22.

²⁴ Nizar Ali & Ibi Syatibi, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009), hal. 47.

²⁵ Haidar Putra Dulay, *Pendidikan Islam dalam sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 31.

Dalam pendidikan Islam, pendidikan dapat dijadikan alat untuk mengembangkan pikiran manusia dan penataan tingkah laku secara emosi berdasarkan ajaran agama Islam. Tujuan dalam proses pendidikan Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai Islam yang hendak diciptakan dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap. Dengan demikian merupakan penggambaran nilai-nilai yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia. Dengan istilah lain tujuan pendidikan Islam perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi manusia didik yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim yang melalui proses yang terminal pada hasil yang berkepribadian Islam yang beriman, bertaqwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi manusia yang taat.

Materi pendidikan Islam sebagaimana yang tercakup dalam ajaran pokok Islam meliputi: masalah *aqidah* (keimanan), *Syariah* (keIslaman), *Akhlaq* (ihsan).

- a. Aqidah yaitu bersifat keyakinan, mengajarkan keEsaan Allah sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan ala ini.
- b. Syari'ah yang berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Tuhan antar manusia dengan tuhan, dan mengatur hidup dan kehidupan manusia.
- c. Akhlaq adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap, penyempurna bagi kedua amal diatas dan mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia. Dari ketiga kelompok ilmu agama diatas kemudian dilengkapi

dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadist serta ditambah dengan sejarah Islam (tarikh).²⁶

3. Tinjauan tentang keimanan

Kata iman diambil dari bahasa Arab dalam bentuk mashdar dari kata kerja *amana-yu'minu-imanan*.²⁷ Kata ini memiliki banyak arti, antara lain: percaya, setia, aman, melindungi dan menempatkan sesuatu pada tempat yang aman. Disamping memiliki arti percaya, kata iman juga sering dijelaskan oleh sebagian ahli sebagai "percaya dengan sungguh-sungguh".

Iman harus berdiri diatas keyakinan yang kuat atau harus dipenuhi dengan keyakinan, memiliki ketetapan, tidak berputar-putar, tidak berubah-ubah baik dalam pikiran maupun hati. Singkatnya, iman akan menjadikan keadaan yang menentramkan hati, sama sekali tidak ada keraguan dalam tindakan. Dalam pengertian teknis, iman merupakan keyakinan yang dipertautkan dengan akidah. Penjelasan ini sejalan dengan kedudukan rukun iman yang menjadi asas dan gantungan seluruh ajaran Islam. Akidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang Maha Esa, yakni Allah SWT. Allah itu Esa dalam Zat, Sifat, Perbuatan, dan Wujud-Nya.²⁸

Apabila orang telah menerima keyakinan bahwa Allah SWT merupakan Sang Maha Asal, Yang Maha Awal, asal dari segala-galanya maka rukun iman yang lain yakni iman kepada malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, qadha dan qadar hanyalah akibat logis saja. Dengan kata lain jika

²⁶ Zuhairi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi AKsara, 1995), hal. 60.

²⁷ Moh. Sholeh: *Terapi Salat Tahajud:Menyembuhkan berbagai penyakit*, (Bandung: Mizan, 2009 cet: 9), hal.73.

²⁸ *Ibid.*, hal. 74.

seseorang yakin bahwa: Allah itu ada dan mempunyai kehendak, iradah, bagian dari sifat-Nya, orang itu akan yakin pula dengan adanya malaikat yang juga diciptakan Allah SWT. Dengan kehendak-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada para rasul-Nya yang dihimpun dalam berbagai kitab suci. Konsekuensi logisnya, orang akan yakin dengan seluruh rasul-Nya. Karena para rasul ini diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan kehendak Allah SWT yang termuat dalam kitab yang suci itu. Ketika orang yakin atas kitab-Nya, Allah itu akan mengabarkan akan datangnya hari akhir. Konsekuensi terakhir, orang juga akan yakin adanya Qadha dan Qadar yang berlaku dalam hidup dan kehidupan ini, yang membawa akibat kepada kehidupan di Akhirat kelak karena berita qadha dan qadar inipun terdapat dalam kitab-Nya. Keenam hal inilah yang dikenal dengan istilah rukun iman.²⁹

Iman berarti memiliki keyakinan penuh, dan juga bersaksi atas kebenaran pesan dan pengajaran Nabi Muhammad Saw, baik dengan ucapan maupun perbuatan.³⁰ Nilai pendidikan keimanan diidentikan dengan Rukun Iman yang terdiri dari enam perkara, yaitu:

a. Iman Kepada Allah

Iman kepada adanya Allah, iman kepada ke-Esaan Allah dan kesempurnaan-Nya. Di dalam rumusan yang lebih lengkap disebutkan bahwa Rasulullah telah mengimani Al Qur'an yang diturunkan kepadanya, demikian orang-orang yang beriman, semuanya beriman

²⁹ *Ibid.*, hal. 75.

³⁰ Anwarul Haq, *Jalan Menuju Surga*, (Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998), hal.13.

kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, dan Rasul-rasul-Nya (Al Baqarah: 185).³¹

b. Iman Kepada Malaikat

Allah menciptakan Malaikat dari *nur* atau cahaya, malaikat berbeda dengan manusia baik sifat, bentuk dan pekerjaannya. Mereka bukan laki-laki dan bukan perempuan, tidak makan dan tidak minum, tidak tidur, dan tidak mampu terlihat oleh mata biasa.

Sebagai seorang muslim wajib percaya, bahwa Allah SWT mempunyai banyak malaikat sebagai makhluk-Nya. Mereka adalah pesuruh Allah, yang selalu menurut apa yang diperintahkan-Nya. Malaikat adalah hamba Allah yang dimuliakan.³²

c. Iman Kepada Nabi dan Rasul

Allah memilih salah seorang rasul pada masanya, untuk menyampaikan perintah dan larangan-Nya untuk kebaikan hidup manusia baik di dunia maupun di Akhirat. Para Nabi dan Rasul adalah manusia pilihan Allah yang menerima wahyu dari-Nya. Adapun jumlah Rasul yang wajib diimani ada 25 orang.³³

d. Iman kepada Kitab-kitab Allah

Beriman kepada kitab-kitab Allah yakni percaya bahwa Allah telah menurunkan kitab-Nya kepada para Rasul untuk menjadi pegangan dan pedoman hidupnya guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

³¹ Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), hal.6.

³² *Ibid.*, hal. 21.

³³ *Ibid.*, hal. 21.

Adapun kitab-kitanya yang diturunkan Allah yaitu:

- 1) Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s
- 2) Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s
- 3) Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s
- 4) Kitab Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.³⁴

e. Iman kepada hari Akhir (kiamat)

Hari akhir (kiamat) adalah hari paling akhir yang akan menutup usia dunia ini. Pada hari ini semua makhluk akan binasa, kemudian seluruh manusia akan dibangkitkan kembali untuk diperiksa amalnya yang baik dan buruk.

f. Iman kepada Qadha' dan Qadhar

Iman kepada Qadha dan Qadar merupakan suatu aqidah yang dibina oleh Islam berdasarkan keimanan kepada Allah dan ditegakan atas pengetahuan yang benar terhadap dzat-Nya yang Maha Tinggi, nama-Nya yang utama dan sifat-Nya yang mulia.³⁵

4. Hubungan karya sastra dengan Pendidikan Agama Islam

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa sansekerta yang berarti teks yang mengandung arti instruksi atau pedoman. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kata sastra digunakan untuk merujuk kepada kesusastraan atau tulisan yang mengandung keindahan seperti novel, cerpen, syair, pantun, sandiwara, drama dll.

³⁴ *Ibid.*, hal. 21-22.

³⁵ Muhammad Al Ghazali, *Aqidah Muslim*, Penerjemah: Mahyudin Syaf, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986), hal.125.

Dalam kehidupan masyarakat sastra mempunyai beberapa fungsi yakni:

- a. Fungsi rekreatif yaitu sastra dapat memberikan hiburan yang menyenangkan bagi pembacanya.
- b. Fungsi dedaktif yaitu sastra mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung didalamnya.
- c. Fungsi estetis yaitu sastra mampu memberikan keindahan bagi pembacanya karena sifat keindahan.
- d. Fungsi moralitas yaitu sastra mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang moral baik dan buruk. Sastra yang baik mengandung nilai moral yang tinggi.
- e. Fungsi religius yaitu sastra juga menghasilkan karya yang mengandung ajaran agama yang dapat diteladani pembacanya.³⁶

Kesusastraan Islam ialah manifestasi dari rasa, karsa, cipta, dan karya manusia muslim dalam mengabdikan kepada Allah kehidupan umat manusia. Seni Islam adalah seni karena Allah yang dihasilkan para seniman muslim bertolak dari ajaran wahyu Allah dan fitrah insan. Tujuan kesusastraan adalah untuk mendidik dan membantu manusia ke arah pencapaian ilmu yang menyelamatkan.³⁷

Mengutip pendapat Najib Kailani bahwa kehadiran sastra Islam tidak sedikitpun menodai kekuatan estetika dan nilai artistik, justru menguatkan

³⁶ <http://makalahkumakalahmu.wordpress.com>, diakses pada tanggal 10 Juni 2011.

³⁷ <http://terpelanting.co.id>, diakses pada tanggal 10 Juni 2011.

sastra karena substansi sastra Islam dan sastra berjalan beriringan yaitu bertumpu pada dua unsur yakni keindahan dan pesan moral. Dengan demikian kehadiran sastra Islami adalah untuk membumikan hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai Islam.³⁸

Jadi hubungan karya sastra Islami dengan Pendidikan Agama Islam adalah saling mengisi dan berkaitan bertumpu pada keindahan dan pesan moral. Karya sastra Islami merupakan media pendidikan untuk mentransformasikan ilmu sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan wadah transformasi ilmu.

F. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu pemikiran maupun kegiatan untuk mengumpulkan, mencatat, menganalisa suatu masalah yang dilakukan secara sistematis.³⁹ sedangkan metode penelitian sendiri secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰ Adapun cara-cara yang ditempuh dalam rangkaian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kepustakaan (*Library research*), ialah penelitian yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya.

Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga

³⁸ [http:// bataviase.co.id](http://bataviase.co.id), diakses pada tanggal 12 Juni 2011.

³⁹ Bisri Musthofa, *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2009), hal. 1.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2007), hal. 117.

berupa bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar.⁴¹ Sumber data akan diambil dari data kepustakaan seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan literatur lainnya yang sesuai dengan topik pembahasan. Adapun Subyek penelitian ini adalah nilai-nilai keimanan yang terkandung dalam novel tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan didefinisikan sebagai cara-cara dalam menghampiri obyek.⁴² Pendekatan merupakan bagian pokok dan pondasi utama dalam melakukan penelitian, karena hal ini berkaitan dengan metode apa yang nanti akan digunakan dalam penelitian. Selain itu penentuan pendekatan juga mengarahkan pada penelusuran sumber-sumber sekunder.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian dengan prosedur non tematik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologi pendidikan yaitu untuk menerangkan nilai pendidikan keimanan yang ada dalam novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi yang erat hubungannya dengan pendidikan.

3. Sumber Data

- a. Sumber data primer adalah data yang memberikan langsung dari sumber pertama.⁴³ Sumber data primer berupa Novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi.

⁴¹ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi...*, hal. 20-21.

⁴² Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 53.

⁴³ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 134.

b. Sumber data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁴⁴ Sumber data sekunder berupa Al Qur'an, Hadist, buku-buku tentang pendidikan Islam, situs-situs internet, jurnal dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi yaitu metode mengumpulkan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, surat kabar, notulen rapat dan lain-lain.⁴⁵ Melalui dokumentasi ini, dapat menemukan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan masalah-masalah nilai pendidikan keimanan dalam Novel "*Ranah 3 Warna*" Karya Ahmad Fuadi.

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis isi (*contents analysis*). Teknis analisis ini adalah usaha untuk menarik kesimpulan yang tepat dari sebuah buku atau dokumen, juga merupakan teknik untuk menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁴⁶ Yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa berupa nilai pendidikan keimanan dalam Novel "*Ranah 3 Warna*" karya Ahmad Fuadi.

Adapun langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam menganalisis meliputi:

⁴⁴ Marzuki, *Metodologi Rizet*, (Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997), hal. 55-56.

⁴⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, Edisi Revisi vi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

⁴⁶ Lexi. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 263.

- a. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk, merupakan kegiatan mengidentifikasi data menjadi data bagian, yang selanjutnya dapat dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap novel yang didalamnya terkandung nilai pendidikan keimanan.
- b. Mendiskripsikan ciri-ciri/ komponen yang terkandung dalam setiap data.
- c. Menganalisis ciri-ciri/komponen pesan yang terkandung dalam setiap data. Penganalisisan dilakukan dengan pencatatan hasil dari identifikasi ataupun pendeskripsian data berupa kalimat atau alinea yang telah dicatat pada kartu data yang telah disisipkan.
- d. Menyusun klasifikasi secara keseluruhan, sehingga mendapatkan diskripsi tentang isi serta kandungan nilai pendidikan keimanan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mempermudah bagi penulis dan pembaca dalam memahami skripsi ini. Maka skripsi disusun menjadi tiga bagian dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian Pertama, terdiri dari beberapa formalitas penulisan skripsi yaitu: halaman sampul luar, halaman sampul pembatas, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian Kedua , merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu:

BAB I (Pendahuluan), yang mengantarkan penulis dan pembaca untuk memahami pembahasan penelitian yang penulis lakukan yakni berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II (Pembahasan), memuat tentang biografi, hasil karya Ahmad Fuadi, Latar belakang penulisan novel, dan Penokohan.

BAB III (Inti) merupakan bagian inti dalam pembahasan yang penulis lakukan, yakni bagaimana menguraikan dan menganalisis tentang konsep nilai pendidikan keimanan yang terkandung dalam Novel "*Ranah 3 Warna*" karya Ahmad Fuadi.

BAB IV (Penutup) Penutup skripsi ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup.

Bagian Ketiga adalah akhir dari skripsi ini yang didalamnya terdapat daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar Riwayat Hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan tentang nilai pendidikan keimanan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi maka dapat penulis tarik kesimpulan:

1. Novel *Ranah 3 Warna* merupakan karya fiksi yang mempunyai nilai pendidikan keimanan yang dinilai dapat menumbuhkan rasa iman yang tinggi terhadap Allah SWT. Adapun nilai pendidikan keimanan tersebut meliputi, keimanan kepada Allah SWT, keimanan kepada Malaikat, keimanan kepada Kitab, keimanan kepada Rasul, Keimanan kepada Hari Akhir dan keimanan kepada Qadha dan Qadar.
2. Terdapat relevansi antara pendidikan keimanan dalam novel *Ranah 3 Warna* dengan tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam yaitu aqidah (keimanan) yang merupakan inti materi Pendidikan Agama Islam. Materi itu tercakup dalam Rukun Iman. Dan materi tersebut dapat digunakan dalam jenjang pendidikan MA/SMA dan Perguruan Tinggi.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan kajian tentang nilai pendidikan keimanan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam, ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan, yaitu:

1. Bagi para pendidik, novel *Ranah 3 Warna* ini dapat dijadikan sebagai salah satu media yang dapat menambah Pengetahuan Agama Islam khususnya pendidikan keimanan, sehingga pembinaan ranah kognisi dan afeksi akan lebih terasah. Dengan demikian nilai keimanan tertanam dalam jiwa peserta didik yang berakibat pada perilaku sehari-hari dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara.
2. Bagi para peserta didik diharapkan dapat menjadikan novel sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi keimanan yang ada di dalam diri, sehingga bisa menjadi manusia yang seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
3. Bagi pembaca novel agar tidak berhenti untuk selalu membaca karya yang memuat unsur nilai pendidikan keimanan karena sangat bermanfaat untuk menambah wawasan agama Islam, dan peningkatan kesadaran jiwa manusia. Juga dengan mendalami makna yang terkandung dalam novel berguna bagi diri, keluarga, dan lingkungan untuk kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada para pengarang novel hendaknya dapat memperbanyak karya penulisan yang mengandung unsur nilai pendidikan keimanan yang dapat menambah wawasan para pembaca terutama di bidang pendidikan keimanan, serta dapat menanamkan akhlaq dan menggugah para pembaca ke arah kebaikan. Sebagai amal ibadah yang menuai manfaat baik kepada seluruh umat manusia. Melalui novel juga merupakan sarana dalam nasehat menasehati dan mewasiatkan kebaikan.

C. Penutup

Dengan perasaan syukur, penulis ucapkan segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan Seru Sekalian Alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke jalan yang diridhoi-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Nilai Pendidikan Keimanan dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT, begitu juga skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan berguna bagi pihak yang berwenang dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara. Dan semoga Allah SWT menghitung ini sebagai amal ibadah serta meridhoi setiap hambaNya yang selalu melakukan amal kebajikan bagi umat manusia.

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis memohon ampun dan beristigfar apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT selalu memberkati dan melindungi serta membimbing penulis untuk senantiasa menjadi manusia yang berilmu dan bertaqwa di jalan-Nya.

Amin

Yogyakarta, 15 Juni 2011

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar, *Emotional Spiritual Quotient*, Jakarta: Arga, 2001
- Al Qarni, 'Aidh, *La Tahzan*, Jakarta: Qisthi Press, 2004
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Muhammad SAW The Super Leader Super Manager*, Jakarta: Tazkia Multimedia & ProLM Centre, 2010
- Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Proyek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Covey, Sthepen R, *7 Kebiasaan Manusia yang sangat Efektif*, Tangerang: Binarupa Aksara Publisher, 2010
- Darajat, Zakiah dkk., *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1998
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2008
- Dulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* Jakarta: Kencana, 2006
- Fuadi, Ahmad, *Ramah 3 Warna*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Goleman, Daniel, *Emotional Intellegence*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Gymnastiar, Abdullah, *Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qolbu* cet 1 Jakarta: Gema Insani Pers, 2002
- Gunawan, Adi W, *Quantum Life Transformation*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Hadi, Amirul & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Haq, Anwarul, *Jalan Menuju Surga*, Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998
- Heliyatun, " Nilai-nilai religius dalam novel Hapalan Sholat Delisa karya Tere-Liye dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010

- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1993
- Ismail Syuhudi, *Hadist Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994
- Jabroni, *Metode Pengajaran Cerita : Selayang Pandang Pelajaran Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994
- Langgulung, Hasan, *Azas-Azas Pendidikan Islam*, Bandung: Al Husna, 1986
- L, Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosdakarya, 2005
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1987
- Nailasari, Asniyah “Studi Deskriptif Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel Negeri 5 Menara”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993
- Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000
- Prayoga, Agung” Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ma Yan Karya Sanie B. Kuncoro”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Ridlowi, Ahmad, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sang Pemimpi karya Andrea Hirata”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Sarjono, Dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Sentanu, Erbe, *Quantum Ikhlas : Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2009

- Sholeh, Moh *Terapi Salat Tahajud:Menyembuhkan berbagai penyakit*, Bandung: Mizan 2009
- Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2007
- Stories By Unknown Author, *Hikmah Dari Seberang*, Solo: Pustaka Zawiyah, 2007
- Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2004
- Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Yuni Imaroh, Evi “Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novelet Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El Shiraz”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Zaini, Syahminan *Kuliah Aqidah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1983
- Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993
- [http://www.scribd.com/doc/aliran-aliran pendidikan](http://www.scribd.com/doc/aliran-aliran%20pendidikan) diakses tanggal 26 Juni 2011 jam 13.00 WIB
- [http://www.AhmadFuadi\(AuthorofNegeri5Menara\).htm](http://www.AhmadFuadi(AuthorofNegeri5Menara).htm) diakses tanggal 15 Juni 2011
- <http://www.AhmadFuadiBiografiBiodata.htm> diakses tanggal 16 Juni 2011
- [http://makalahkumakalahmu.word press.com](http://makalahkumakalahmu.wordpress.com) diakses tanggal 10 Juni 2011
- <http://terpelanting.co.id> diakses tanggal 10 Juni 2011
- <http://bataviase.co.id> diakses tanggal 12 Juni 2011